

Membaca Nyaring

Penyusun : **Widyastuti**
Penyelaras : **Lies Amin Lestari**
Pengatak (Layouter) : **Marsudi**



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018

Membaca Nyaring

Penyusun : **Widyastuti**
Penyelaras : **Lies Amin Lestari**
Pengatak (Layouter) : **Marsudi**



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018



SEKAPUR SIRIH



Pengembangan kemampuan berliterasi peserta didik di Indonesia telah dilakukan melalui beberapa cara. Beberapa lembaga donor juga bersinergi untuk mengembangkan hal tersebut. Salah satu lembaga donor tersebut adalah PT Palladium International Indonesia melalui Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) dalam program Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility for Indonesia's School Children (INOVASI) atau 'Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)'. Universitas Negeri Surabaya melalui Pusat Studi Literasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memperoleh hibah dari PT Palladium International Indonesia untuk melaksanakan program "Pelatihan dan Pendampingan Literasi Ramah Anak untuk Kelas Awal di Kabupaten Sidoarjo (Training and mentoring of child friendly literacy for early grades in Sidoarjo District)". Dalam hibah ini, Pusat Studi Literasi mengembangkan kegiatan untuk lima belas sekolah pilot di Kecamatan Taman dan Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Manual ini disusun sebagai salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan sebagai bekal kesinambungan program tersebut. Di samping untuk mengembangkembangkan literasi, manual ini diharapkan dapat mengembangkembangkan kemampuan 4K (berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif) serta karakter (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas, melit, inisiatif, kegigihan, adaptasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial budaya).

Dalam kesempatan ini, terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung pelaksanaan program dan The Paladium International sebagai penyandang dana. Semoga manual ini dapat digunakan dengan baik dan menginspirasi penerapan literasi dasar (literasi baca-tulis, numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan) di sekolah dan masyarakat.

**Selamat membaca dan berkarya,
Salam literasi!**

Surabaya, Oktober 2018
Kepala Pusat Studi Literasi, LPPM, Unesa
Kisyani-Laksono

MEMBACA NYARING

Membaca nyaring (dikenal juga dengan istilah 'read aloud') adalah kegiatan di mana orangtua atau guru membacakan buku/cerita kepada anak-anak. Kegiatan ini merupakan salah satu cara terbaik untuk membantu anak-anak menyukai kegiatan membaca. Tidak ada kata terlalu dini—atau terlalu terlambat—untuk memulainya. Semua anak, bahkan bayi dan remaja, dapat memperoleh manfaat dari mendengarkan orang dewasa membacakan buku untuk mereka.

Panduan ini memberikan beberapa tips dan strategi untuk melakukan kegiatan membaca nyaring dengan anak-anak atau siswa Anda.

Manfaat Membaca Nyaring untuk Anak Anda

Penelitian membuktikan bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan membaca anak. Dengan membacakan buku/cerita untuk anak dan mendorong mereka untuk membaca sendiri, kita sebenarnya tengah membantu mereka menjadi pembaca yang baik, pendengar yang baik, dan siswa yang berprestasi. Kita juga membantu mereka mengembangkan kosakata dan keterampilan bahasa. Tak kalah pentingnya, dengan membacakan buku maka kita sedang membantu mereka mendapatkan pengetahuan tentang dunia dan lingkungan di sekitar mereka. Kita orangtua atau guru membacakan buku untuk anak, secara otomatis mereka mendapatkan contoh tepat bahwa membaca itu penting. Di luar itu semua, membacakan buku/cerita memberikan kesan bahwa kegiatan membaca itu menyenangkan.

Manfaat Membaca Nyaring untuk Anda

Membaca lebih dari sekedar mengeja dan memaknai tiap kata yang tertulis di halaman buku. Membaca sejatinya adalah petualangan! Kegiatan ini adalah kesempatan untuk mengeksplorasi tempat-tempat baru, menemukan hal-hal baru, dan bertemu dengan orang-orang baru. Selain itu, kegiatan membaca nyaring menyatukan orangtua dan anak dalam satu kegiatan bersama yang menyenangkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa membacakan buku/cerita untuk anak dapat menjadi pengikat emosi antara orangtua dan anak. Ada sentuhan melalui pelukan hangat dan tawa bersama, atau gerakan-gerakan tubuh yang dilakukan bersama dalam menggambarkan jalannya cerita. Bercakap-cakap tentang buku yang dibaca bersama dapat menjadi ajang orangtua dan anak untuk semakin mengenal karakter masing-masing. Sejalan dengan waktu, orangtua akan merasa puas bila dapat membentuk anak yang memiliki kegemaran membaca sampai dewasa nanti.

Memulai Kegiatan Membaca Nyaring

Membaca nyaring dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dengan buku apa saja. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk memulainya:

- Buatlah komitmen untuk membacakan buku paling tidak sekali sehari. Penting sekali menentukan rutinitas seperti ini.
- Pilih waktu yang pas untuk membacakan buku. Waktu yang dipilih disesuaikan dengan kesibukan sehari-hari—pagi, setelah pulang sekolah, sebelum tidur—namun upayakan waktu yang dipilih sama setiap hari.
- Pilih tempat yang nyaman untuk membacakan buku. Ada bisa membaca buku dengan anak di kamar tidur, ruang tamu, atau di mana saja Anda dan anak merasa nyaman membaca bersama.
- Ingat bahwa kegiatan membacakan buku adalah untuk bersenang-senang! Semakin senang anak Anda, semakin cinta mereka terhadap buku dan semakin tinggi keinginan membaca buku.

Membacakan Cerita untuk Anak Balita

Meskipun anak balita belum mengenal huruf atau bahkan kata, mereka memperoleh banyak manfaat dari melihat dan mendengarkan Anda membacakan cerita. Di tahun pertama, mereka akan mampu belajar hal-hal dasar dalam berbahasa dan membaca. Sebagai contoh, mereka akan tahu bagaimana caranya memegang buku dan bahwa Anda sedang membaca kata, bukan gambar. Semakin dini bayi dan balita mengenal konsep-konsep dasar ini, semakin mudah mereka belajar membaca ketika saatnya tiba.

Strategi Membantu Anak Mendapatkan Pemahaman Optimal dari Cerita yang Dibaca

- Bacalah dengan perlahan dan dengan penuh ekspresi. Belajarlah menggunakan suara yang berbeda untuk tokoh yang berbeda.
- Ikuti tulisan kata dengan telunjuk saat membaca. Anak Anda (terutama balita) akan belajar bahwa membaca kata dilakukan dari kiri ke kanan. Hal ini tentunya bergantung kepada bahasa yang digunakan dalam buku.
- Bila ada gambar, tunjuklah gambar tersebut dengan telunjuk dan sebutkan nama-nama benda dan warnanya.
- Mintalah anak membantu membalik halaman buku.
- Mintalah anak menceritakan apa yang dia lihat di gambar.
- Mintalah anak mengulangi frasa-frasa penting dalam cerita dan menebak apa yang akan terjadi dalam cerita.
- Sediakan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan anak.
- Bacalah berbagai jenis buku, termasuk cerita yang sudah dianggap lama dan klasik, namun jangan ragu membaca cerita-cerita baru.

Membaca Nyaring dengan Anak yang Mulai Belajar Membaca

Teruslah membacakan cerita untuk anak meskipun mereka sudah mulai mampu membaca sendiri. Bahkan kegiatan membacakan cerita dapat semakin menyenangkan karena orangtua dan anak dapat membaca bergantian. Dorong anak untuk membaca nyaring sesering mungkin. Dengarkan mereka membaca dengan seksama dan penuh perhatian. Jangan lupa memberikan umpan balik yang positif untuk anak.

Beberapa tips yang dapat dilakukan dengan anak yang sudah bisa membaca

- Bergantian membaca per halaman atau per bab.
- Bantulah Anda membaca kata yang sulit dieja atau dipahami. Tanyakan kata apa di dalam buku yang memiliki makna yang hampir sama, atau bantu membetulkannya. Intinya adalah agar anak dapat melanjutkan membacakan cerita.
- Senantiasa memberikan dorongan positif dengan memberikan pujian dan semangat.
- Bercakap-cakaplah tentang isi cerita/buku pada saat membaca bersama. Bertanyalah kepada anak tentang hal-hal menarik sehingga anak dapat mengekspresikan ide dan pendapatnya.

Membaca Nyaring dengan Anak usia SD-SMA

Anak-anak yang sudah mampu membaca secara mandiri dan bersekolah di jenjang SD atau bahkan SMP dan SMA seringkali dianggap tidak lagi memperoleh manfaat dari kegiatan membaca nyaring. Pendapat ini tidak benar. Membaca nyaring bersama dengan orangtua atau orang dewasa memberikan kesempatan kepada mereka untuk membaca buku yang menarik, namun barangkali agak susah dipahami bila dibaca sendiri. Membaca nyaring adalah cara yang amat baik untuk memotivasi anak seusia remaja untuk mengembangkan kosakata dan keterampilan membaca. Dengan membaca bersama dengan orangtua, kakak, atau guru, mereka akan menumbuhkan keinginan untuk membaca lebih banyak tentang topik-topik yang mereka sukai. Dengan demikian mereka akan dapat melakukannya sendiri.



Tips untuk membaca nyaring dengan anak usia remaja

- Bacakan penggalan cerita atau artikel untuk menarik perhatian anak. Setelah itu mintalah mereka meneruskannya, baik dengan membaca nyaring atau mandiri.
- Tunjukkan foto atau ilustrasi menarik dalam buku atau majalah. Tanyakan apa pendapat mereka tentang gambar atau ilustrasi di sampul buku atau majalah tersebut. Dorong anak untuk membaca buku dan artikelnya, dan diskusikan isinya dengan anak.
- Dorong anak untuk membacakan cerita untuk anak-anak yang lebih muda. Dengan demikian semua anak akan memperoleh manfaatnya.

Ingatlah tips ini!

- Bawalah buku kemana saja Anda pergi (mobil, bus, kereta, ruang tunggu dokter, dll) dan manfaatkan setiap menit secara optimal.
- Bacalah benda-benda yang Anda temui sehari-hari dengan nyaring. Misalnya: label makanan, tanda lalu lintas, katalog supermarket, dan surat kabar.
- Kunjungi perpustakaan terdekat untuk menambah koleksi buku yang dapat dibaca bersama dengan anak.
- Buatlah ruang baca atau perpustakaan kecil di rumah. Beberapa buku di satu rak buku di ruang tamu dapat menjadi awal yang baik. Buku yang Anda pajang tidak harus buku baru. Manfaatkan buku bekas yang seringkali dapat ditemukan di toko buku atau pameran.
- Cari teman sesama orangtua yang juga suka membacakan buku untuk anak, dan saling tukar/pinjam buku bacaan untuk anak.
- Jangan menunggu membacakan buku untuk anak sampai besok. Mulailah hari ini!





PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018

